

BAB IV

PELAKSANAAN PENELITIAN

4.1 Persiapan Benih

Benih yang digunakan dalam penelitian ini adalah benih cabai rawit yang dibeli atau sudah dikemas dalam bungkus. Sebelum disemai benih direndam dengan menggunakan air hangat dengan suhu 50 derajat selama 6 jam dengan tujuan untuk mempercepat pertumbuhan benih cabai.

4.2 Persemaian

Media yang digunakan Adalah tanah bekas bakaran sampah dan pupuk kotoran ayam kemudian tanah dan pupuk dicampur dan di aduk dengan perbandingan 1:1:1 dimasukkan kedalam bak semai, setelah media bak semai dilakukan lalu di siram air dengan merata.

4.3 Persiapan pupuk

Pupuk yang digunakan dalam penelitian ini adalah kotoran ayam dan pupuk NPK. Kotoran ayam di ambil dari peternakan atau kendang ayam milik peribadi,

4.4 Pemeliharaan

1. Penyiraman: penyiraman dilakukan pada pagi dan sore hari sampai tanaman berumur 2 minggu setelah tanam.
2. Pemupukan: pemberian kotoran ayam sebanyak 50 gram/tanaman 2 minggu setelah tanam, dan pupuk NPK 50gram/tanaman.
 - i. Pada minggu ke4 dilakukan pemberian kotoran ayam sebanyak 75gram/tanaman dan pupuk NPK 75gram/tanaman.
 - ii. Pada minggu ke 6 dilakukan pemberian kotoran ayam sebanyak 100gram/tanaman dan pupuk NPK 100gram/tanaman.
3. Pengendalian Hama dan Penyakit: penendalian hama dan penyakit tanaman dapat dilakukan dengan memberikan pestisida dengan cara penyemprotan secara teratur, usaha lain Adalah menyangi kemungkinan adanya gulma serta pengawasan secara rutin.